Fund Fact Sheet, Desember 2023

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 1.049,87

Tanggal Laporan
29 Desember 2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
08 Desember 2021

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
17 Mei 2022

AUM
Rp. 18,50 Miliar

Total AUM Share Class
Rp. 78,99 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp. 100.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
3.000.000.000 (Tiga Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Max. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Max. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Max. 2%

Biaya Pengalihan
Max. 1%

Kode ISIN
IDN000476900

Kode Bloomberg
MANFIGA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	Min. 80%
Pasar Uang dan/atau Deposito	:	0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	99,84%
Deposito	:	0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

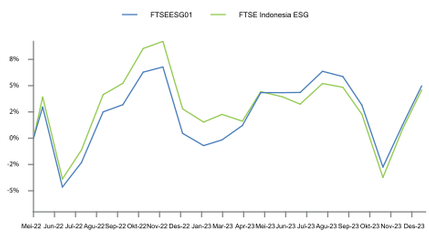

Kinerja Bulanan

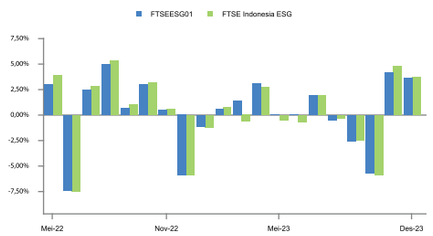

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	3,58%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	24,08%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	11,53%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,06%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	20,30%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	2,88%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	2,28%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham	2,47%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	2,66%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,25%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

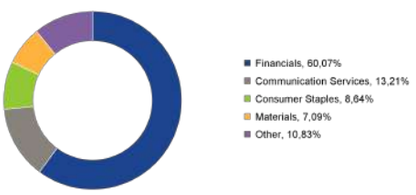

Kinerja - 29 Desember 2023

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSEESG01	:	3,66%	1,79%	0,61%	4,51%	n.a.	n.a.	4,51%	4,99%
Benchmark*	:	3,68%	2,26%	1,31%	1,75%	n.a.	n.a.	1,75%	4,60%

*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Terbaik	(Agustus 2022)	4,94%
Kinerja Bulan Terburuk	(Juni 2022)	-7,41%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 4,94% pada bulan Agustus 2022 dan mencapai kinerja -7,41% pada bulan Juni 2022.

Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup tahun 2023 dengan return positif sebesar 6,2% yoy. Perkembangan pasar saham sepanjang tahun 2023 cukup menantang dan sedikit di bawah ekspektasi kami. Menurut kami hal ini disebabkan oleh banyaknya diskusi negative (noise) dan kekhawatiran sepanjang tahun, terutama dari perekonomian global. Pada akhir tahun 2022, sebagian besar ekonom memperkirakan Federal Reserve AS akan menghabiskan tahun 2023 menghadapi resesi sambil berjuang melawan gelombang inflasi terbesar dalam satu generasi. Namun sebaliknya, Amerika justru mencapai pertumbuhan terkuat di antara negara-negara besar lainnya, angka pengangguran mendekati rekor terendah, dan tekanan harga mulai menunjukkan tanda-tanda mulai kembali ke target bank sentral sebesar 2 persen. Pada pertemuan penetapan suku bunga terbaru, The Fed merilis data terbaru yang menunjukkan bahwa para pejabat memperkirakan bank sentral akan memangkas suku bunga acuan federal fund sebesar 75 basis poin dalam 12 bulan mendatang dari level tertinggi dalam 22 tahun saat ini di antara 5,25%. dan 5,5%. Perkiraan dari FOMC meeting adalah keyakinan bahwa perekonomian AS akan mencapai titik lemah (soft landing), dengan inflasi kembali ke target The Fed, pertumbuhan hanya sedikit melambat dan tingkat pengangguran masih cukup rendah. Investor global mempunyai insentif yang lebih kecil untuk mengambil lebih banyak risiko dalam berinvestasi di pasar domestik dan lebih memilih bertahan di pasar uang yang dapat memberikan imbal hasil tinggi karena tingginya suku bunga acuan. Pasar saham domestik dapat berkinerja lebih baik jika investor asing lebih banyak berinvestasi di pasar saham Indonesia karena kondisi perekonomian Indonesia merupakan salah satu yang terkuat di dunia. Kondisi ekonomi yang kuat dapat berlanjut hingga tahun 2024 karena aktivitas pemilu, belanja modal perusahaan (capex cycle), dan pelonggaran kebijakan moneter global. Kami melihat beberapa sektor seperti perbankan, ritel dan konsumen memiliki kinerja yang baik di tengah masa kampanye politik. Sementara itu, kemungkinan penurunan suku bunga juga akan berimbas positif pada sector yang terkait dengan suku bunga seperti perbankan dan property di semester kedua 2024.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810-734-019

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya di sebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki Indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.